

DAFTAR TERJEMAH

NO	HALAMAN	TERJEMAH
1	29	Mereka (perempuan) adalah pakaian bagi kalian (laki-laki) dan kalian (laki-laki) adalah pakaian bagi mereka (perempuan)
2	30	Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'rif.
3	30	Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.
4	30	Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.
5	31	Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka dia tidak akan dibalasi melainkan sebanding dengan kejahatan itu. Dan barangsiapa mengerjakan amal yang saleh baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezeki di dalamnya tanpa hisab
6	31	Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyu', laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar
7	32	Dari Ummu Salamah RA dia berkata kepada nabi SAW wahai nabi Allah aku sering mendengar penyebutan kata untuk laki-laki dan aku tidak pernah mendengar penyebutan kata untuk perempuan di dalam Al-Qur'an. maka kemudian Allah menurunkan ayat ini.
8	32	jika kelompok laki-laki berkumpul dengan kelompok perempuan maka cukup menggunakan kata mudzakar kepada kelompok tersebut

NO	HALAMAN	TERJEMAH
9	32	Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan
10	33	Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan
11	33	Dari Abi Hurairah: Nabi bersabda: "berwasiatlah tentang perempuan, karena sesungguhnya mereka tercipta dari tulang, dan tulang yang paling bengkok adalah yang tertinggi. Jika engkau berusaha meluruskan berarti engkau merusaknya, jika dibiarkan maka akan tetap bengkok, maka berwasiatlah tentang perempuan". (Sahih bukhari, Kitab Ahadis al-Anbiya, bab Khalq Adam wa dzurriyatuh, no. 3084)
12	35	Dari Bakrah diriwayatkan bahwa ketika Nabi mendengar bahwasanya Kaisar Persia diganti dengan perempuan maka Nabi bersabda: "Tidak akan sukses suatu kaum yang dipimpin oleh perempuan" (Sahih Bukhari Kitab al-Maghazim, bab kitab al-Nabi ila kisra wa Qaishar no 4073)
13	36	"Demi Allah, dulu ketika masa Jahiliah. Kami tidak pernah menganggap wanita sebagaimana mestinya hingga Allah menurunkan ayat yang berbicara tentang mereka dan bersumpah untuk mereka
14	37	"Barangsiapa yang memiliki seorang anak perempuan, lalu ia tidak menyakiti (menguburnya hidup-hidup) dan menghinanya serta tidak membedakannya dengan anak laki-lakinya maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga"
15	47	Netralitas gender (bentuk kata sifat: netral-gender), juga dikenal sebagai netralitas gender atau gerakan netralitas gender, menggambarkan gagasan bahwa kebijakan, bahasa, dan lembaga sosial lainnya harus menghindari peran yang membedakan menurut jenis kelamin atau jenis kelamin orang, untuk menghindari diskriminasi yang timbul dari kesan bahwa ada peran sosial yang mana satu gender lebih cocok daripada yang lain
16	47	bahasa yang netral gender bahasa yang menghindari bias terhadap jenis kelamin tertentu atau jenis kelamin sosial. Dalam bahasa Inggris, ini termasuk penggunaan kata benda yang tidak mengkususkan jenis kelamin untuk merujuk pada peran atau profesi, serta penghindaran kata ganti dia, dia(laki-laki) dan dia(perempuan) untuk merujuk pada

		orang-orang yang tidak dikenal atau tidak jelas jenis kelamin
NO	HALAMAN	TERJEMAH
	119	Dan saf terbaik untuk perempuan adalah paling belakang (HR Muslim kitab Sholat, bab susunan saf, h. 664)
	119	"Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut.\" Aku menduga Ibnu 'Umar menyebutkan: \"Dan seorang laki-laki adalah pemimpin atas harta bapaknya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atasnya. Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya.\"(Hr Bukhari)
	120	Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan
	122	Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah
	122	Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula
	126	Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat sendiri 27 derajat
	127	Janganlah kalian melarang perempuan kalian ke mesjid, walau rumah mereka adalah lebih baik bagi mereka.
	128	Maka sholatlah karena tuhan mu dan berkurbanlah
	128	Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa
	129	Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui

	130	Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan
	131	Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi muslim laki-laki dan perempuan.
	132	Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu
	134	Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar). (Ar-Rum : 41)
	135	Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.
	136	23. Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia 24. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil"
	139	“Wahai umat manusia, bertakwalah engkau kepada Allah, dan tempuhlah jalan yang baik dalam mencari rezeki, karena sesungguhnya tidaklah seorang hamba akan mati, hingga ia benar-benar telah mengenyam seluruh rezekinya, walaupun terlambat datangnya. Maka bertakwalah kepada Allah, dan tempuhlah jalan yang baik dalam mencari rezeki. Tempuhlah jalan-jalan mencari rezeki yang halal dan tinggalkan yang haram.” (HR. Ibnu Majah no. 2144, dikatakan shahih oleh Syaikh Al Albani).
	141	Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui
	141	Shalat Jum'at wajib bagi setiap muslim dalam jama'ah, kecuali empat, (yaitu) hamba sahaya, wanita, anak-anak atau orang sakit.
	148	Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il berkata, telah menceritakan kepada kami 'Abdul Wahid berkata, telah menceritakan kepada kami Al A'masy berkata, aku mendengar Abu Shalih berkata, Aku mendengar Abu

		<p>Hurairah berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Shalat seorang laki-laki dengan berjama’ah dibanding shalatnya di rumah atau di pasarnya lebih utama (dilipat gandakan) pahalanya dengan dua puluh lima kali lipat. Yang demikian itu karena bila dia berwudlu dengan menyempurnakan wudlunya lalu keluar dari rumahnya menuju masjid, dia tidak keluar kecuali untuk melaksanakan shalat berjama’ah, maka tidak ada satu langkahpun dari langkahnya kecuali akan ditinggikan satu derajat, dan akan dihapuskan satu kesalahannya. Apabila dia melaksanakan shalat, maka Malaikat akan turun untuk mendo’akannya selama dia masih berada di tempat shalatnya, ‘Ya Allah ampunilah dia. Ya Allah rahmatilah dia’. Dan seseorang dari kalian senantiasa dihitung dalam keadaan shalat selama dia menanti pelaksanaan shalat.” (BUKHARI – 611)</p>
	150	<p>Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung</p>
	151	<p>Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa</p>
	159	<p>Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu</p>

		<p>sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur</p>
--	--	---

**KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR TAHUN 2017
T E N T A N G
PEMBIMBING TESIS**

DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Muhammad Rizki/NIM.1602520064 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
2. Bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
3. Bahwa mereka yang nama-namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 35 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Antasari Banjarmasin;
5. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
6. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
7. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017;
8. Pedoman Tesis Pascasarjana UIN Antasari.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd dan Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd Sebagai Pembimbing Tesis a.n. Muhammad Rizki/NIM.1602520064 dengan judul: "Analisis Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP (Perspektif Gender)".
- Kedua : Tugas Pembimbing adalah :
Membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis dan bertanggungjawab sampai mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian tesis;
- Ketiga : Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017;
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
Pada tanggal : 11 September 2017

a.n. Rektor
Direktur



Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
NIP. 19621112 198903 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari;
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Banjarmasin;
3. Ketua Prodi S2 Pendidikan Agama Islam;
4. Bendaharawan UIN Antasari Banjarmasin;
5. Pembimbing;
6. Muhammad Rizki (Mhs.yang bersangkutan);
7. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA

Alamat : Jalan Jend. A. Yani. Km. 4,5 Telp.05113250801/ Fax. 0511-3264143 Banjarmasin

BLANKO CATATAN MUNAQASHAH TESIS

Nama : M. Rizki, S.Pd
Tempat/Tgl Lahir : Banjarmasin, 16 Juni 1994
NIM : 1602520064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : V
Pembimbing : 1. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd
2. Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd
Judul Tesis : Analisis Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP Perspektif Gender

Penguji :

1. Dr. Hj. Salamah, M.Pd (Ketua/Anggota)
(Penguji Wawasan Pengetahuan yang bersifat umum)

- 1. apa ada masalah dgn buku PAI ? dalam pendidikan, apa ada masalah gender ? lebih banyak buku / perannya dlm, atau sikap guru dlm masalah gender .
- 2. Beda antara setara dan netral ?
- 3. kenapa setara bukan responsif gender ?
- 4. mix method . kuantitatifnya mana ?
- 5. PAI ada berapa aspek ? dari aspek ? tsb, mana yg banyak bias gender ?
- 6. konten analisis . prosedurnya bagaimana ? di pengolahan data, tidak terlihat konten analisisnya ?

2. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd (Anggota)
(Penguji Isi Materi Tesis)

- 1. Di latar belakang, belum ada fakta empiris yang menjadi alasan untuk meneliti
- 2. Rekomendasi hasil penelitian ke mana ?



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA

Alamat : Jalan Jend. A. Yani. Km. 4,5 Telp.05113250801/ Fax. 0511-3264143 Banjarmasin

3. Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd (Anggota)

(Penguji Metodologi dan Relevansi Teori yg digunakan)

1. Abstrak belum sempat dikonsultasikan. Ada banyak keturangan.
2. di latar belakang merupakan hasil analisis sementara yg menjadi absan untuk melakan penelitian
3. hal. 12 nomor 4 perbaikan
4. Kenapa memilih ketertarikan, bias, dan netral?
5. Simpulan : dipilah prosentasinya.

4. Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.Si (Sekretaris/Anggota)

(Penguji Bahasa dan Teknik Penulisan)

1. Hitungan angka keliru. lih. Abstrak, hal. 99, 107, dan 119.
2. Penelitian terdahulu. gunakan referensi. Terjemahan Arab (hal.15) salah
3. Penulisan catatan kaki : tidak konsisten. bandingkan. 19, 24, 52 kadang setelah judul ada titik, ada koma (mana yg benar).
- Julia cleves hal. 25 bandingkan dgn hal 30
hal. 30. 37 menggunakan op cit (lihat pedoman).
Gelaw (hal 34). Dr. tinggalkan saja.
hal. 41 (penulisan jurnal bgmana?) stripsi bagaimana > hal. 50
4. Penulisan (bahasa), hal. 13 : kerelafansian. juga 6 : diincludekan.
5. penulisan transliterasi
6. Tulisan & yg salah banyak (lihat coretan di tesis).



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA**

Alamat : Jalan Jend. A. Yani. Km. 4,5 Telp.05113250801/ Fax. 0511-3264143 Banjarmasin

Catatan Perbaikan secara Umum :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

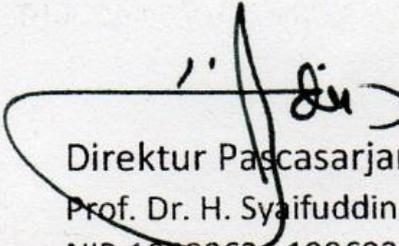
Lama Perbaikan : Satu Bulan

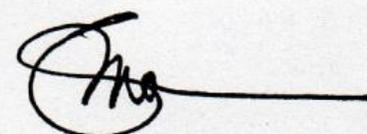
Mengetahui;

Banjarmasin,

Kamis, 20 September 2018

Waktu : 14.00 s/d Selesai


Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP.19580621 198603 1 001


Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.Si
Sekretaris/Anggota

Nilai Tesis

- Angka : 92.7
- Huruf : A
- Bobot : 3.75

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muhammad Rizki
2. Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 16 Juni 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Kawin
6. Alamat asal : Jl. Padat Karya Komp. Purnama Permai No.
130A Sungai Andai, Banjarmasin
7. Pendidikan :
 - a. SDN Kebun Bunga 2 tahun 2002
 - b. SDN Soropadan 101 Solo tahun 2004
 - c. SDN Sungai Lulut 5 lulus tahun 2006
 - d. MTs Manba'ul Ulum lulus tahun 2009
 - e. MAN 2 Model Banjarmasin lulus tahun 2012
 - f. IAIN Antasari Banjarmasin lulus tahun 2016
8. Orang Tua :

Ayah

Nama : Bahrani M. Ag

Pekerjaan : PNS

Alamat : Jl. Mahligai Komp. Damai No. 23 Rt. 17 Rw. 2 Km.7
Desa Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Ibu

Nama : Dra. Zakiah

Pekerjaan : PNS

Alamat : Jl. Mahligai Komp. Damai No. 23 Rt. 17 Rw. 2 Km.7
Desa Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan
9. Saudara (Jumlah Saudara) : 1
10. Suami/Isteri :

Nama : Fatriana Annoor, S.Pd

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Jl. Padat Karya Komp. Purnama Permai No.

130A Sungai Andai, Banjarmasin

11. Anak : -

12. Pengalaman Kerja :

Guru PAI dan BTA di SMAN 11 Banjarmasin (2016-sekarang) selama 2 tahun

13. Daftar Karya Ilmiah : Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media di MAN 2 Model Banjarmasin

Banjarmasin, 13 Agustus 2018

Muhammad Rizki